BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lagu merupakan salah satu bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Dalam kenyataannya lagu dapat berperan penting bagi kehidupan manusia saat ini, dari mulai anak-anak, remaja, dewasa, sampai orang tua, semuanya menjadikan lagu sebagai sesuatu yang dapat menjadikan hidupnya lebih berwarna. Lagu juga dapat menjadi media yang sangat efektif untuk membantu pembentukan pola belajar, mengatasi kebosanan, serta dapat berfungsi juga sebagai media pembantu agar dapat berkonsentrasi.

Melalui aktivitas mendengarkan lagu, anak akan mampu belajar meningkatkan keterampilan mendengarkan secara umum, dapat meningkatkan konsentrasi pikiran, serta dapat mengungkapkan pandangan dan perasaan. Lagu anak-anak pada umumnya bertemakan tentang kehidupan anak-anak di sekelilingnya seperti bermain bersama teman, belajar di sekolah, kasih sayang pada orang-orang di sekeliling, mengajarkan budi pekerti dan lain sebagainya. Lagu-lagu anak memiliki banyak pengaruh positif terhadap perkembangan psikologi mereka seperti lagu anak mengandung unsur edukasi yang sangat bermanfaat bagi perkembangan kecerdasan dan kepribadian anak, serta menjadi stimulan yang sehat dan aman (M. Ortiz, 2002, h.149). Melalui syair

lagu, ada pembelajaran penting yang menyentuh aspek moral dan semangat bagi anak-anak dalam menjalani proses perkembangan jiwa mereka.

Lagu di dalam dunia anak merupakan sebuah pelajaran, tumpahan perasaan, dan juga menjadi permainan. Bila kita kembali mengingat pada tahun 1980-an banyak penyanyi anak-anak yang cukup terkenal seperti Adi Bing Slamet, Ira Maya Sopha. Tahun 1990-an, penyanyi seperti Cikita Meydi, Eno Lerian, Leoni, Dea Ananda, dan banyak lagi yang semuanya memberi ikon masa kanak-kanak yang khas lewat lagunya tentang nilai-nilai budi pekerti yang tinggi seperti persahabatan, pendidikan, kasih sayang orang tua atau banyak hal tentang semangat keseharian dunia anak yang penuh kasih sayang dan imajinasi.

Seiring perubahan yang terpengaruhi media, kondisi lagu anak saat ini sangat memprihatinkan. Lagu anak yang memiliki nilai-nilai budi pekerti jarang disiarkan di acara-acara televisi. Banyak acara di televisi yang bertemakan anak-anak seperti kontes dan lomba menyanyi anak, tetapi anak-anak lebih memilih menyanyikan lagu-lagu yang bertemakan jauh dari nilai-nilai budi pekerti. Dari sekian banyak media massa, televisi merupakan salah satu yang sangat mempengaruhi prilaku anak. Dengan demikian, anak-anak yang pada umumnya selalu meniru apa yang mereka lihat, tidak menutup kemungkinan perilaku dan sikap anak tersebut akan mengikuti gaya maupun prilaku idola mereka dalam tayangan acara-acara lagu yang bertemakan jauh dari nilai-nilai budi pekerti yang tidak sesuai dengan kepribadian anak-anak. Oleh

sebab itu, sudah seharusnya setiap orang tua untuk mengawasi tontonan anaknya. (Santrock, 2002, h.276).

Hal tersebut menyebabkan anak-anak sekolah dasar di Kota Bandung mulai meninggalkan lagu-lagu anak dengan pesan mendidik budi pekerti yang sebenarnya lebih tepat untuk mereka dengar dan nyanyikan. Dengan demikian pada saat ini sering terlihat anak-anak yang kurang memahami pentingnya nilai-nilai budi pekerti seperti mensyukuri pemberian Tuhan, rasa hormat kepada orang tua, rasa mensyukuri terhadap lingkungan, menyayangi sesama teman, kasih sayang kepada keluarga, dan lain sebagainya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Anak-anak sekolah dasar di Kota Bandung lebih sering mendengarkan lagu yang pesan syairnya tidak sesuai untuk usia dan dunia anak-anak.
2. Anak-anak pada saat ini kehilangan *figure* idola yang menjadi ikon dunia anak-anak yang turut menyampaikan pentingnya nilai-nilai budi pekerti.
3. Media massa khususnya televisi swasta lokal kurang memberikan ruang bagi penayangan lagu anak-anak yang bersifat mendidik budi pekerti.

1.3 Fokus Masalah

Berkaitan dengan luasnya cakupan masalah yang ada, maka permasalahan ini difokuskan kepada bagaimana cara menginformasikan lagu-lagu anak yang menyampaikan pentingnya nilai-nilai budi pekerti.

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah untuk membangkitkan kembali minat anak-anak di Kota Bandung agar kembali mendengarkan lagu-lagu anak yang bersifat mendidik budi pekerti.